

RINGKASAN

Happy Johnson Sihombing "Penerapan Sistem Kompensasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Angkutan Bandar Swastika Raya Medan) " (Drs.H Jhon Hardy, MSt. selaku Pembimbing I, H. Syahrudin, MSt, selaku Pembimbing II).

PT. Angkutan Bandar Swastika Raya Medan yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak pada bidang pengangkutan barang

Berdasarkan arah penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Angkutan Bandar Swastika Raya Medan maka ditemukan masalah yang dihadapi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Pemberian kompensasi pada PT. Angkutan Bandar Swastika Raya Medan belum dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan".

Adapun hipotesis penulis yaitu *"Jika kompensasi yang diberikan terhadap karyawan pada PT. Angkutan Bandar Swastika Raya Medan dengan jumlah yang diterimanya memadai, maka prestasi kerja karyawan diharapkan akan meningkat*

Adapun Kesimpulan penulis adalah sebagai berikut

1. Bentuk struktur yang dipakai perusahaan ini adalah berbentuk organisasi fungsional, dimana pimpinan perusahaan memberikan instruksi kepada bawahannya menurut instruksi-instruksi yang ada di dalam organisasi tersebut

2. Kompensasi yang diberikan perusahaan ini masih belum memberikan kepuasan kepada karyawannya.
3. Dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan, perusahaan ini menggunakan motivasi sebagai kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan dalam bentuk:
 - a. Penghargaan terhadap pekerjaan.
 - b. Informasi
 - c. Pemberian perhatian yang tulus kepada karyawan sebagai seorang individu.
 - d. Persaingan.
 - e. Partisipasi.
 - f. Kebanggaan
 - g. Uang

Sedangkan saran

Adapun saran penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan peninjauan kembali akan jumlah kompensasi yang diberikan kepada karyawan.
2. Tingkat prestasi kerja sedapat mungkin harus ditingkatkan dengan melakukan pemberian kompensasi yang lebih memuaskan bagi setiap karyawan.
3. Dalam melakukan penilaian terhadap prestasi kerja karyawan hendaknya mengesampingkan unsur subjektivitas ini antara lain dengan melakukan

penilaian kembali hasil penilaian seseorang atasan dalam suatu bagian. Pihak yang melakukan kembali ini bisa bagian personalia ataupun pihak atasan lebih lanjut.

